

ABSTRAK

TIKA FEBRI LESTIANI (4315082111). Tingkat Pendapatan Petani Budidaya Ikan Hias Air Tawar di Situ Malang Nengah, Desa Parigi Mekar, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Skripsi, Jakarta: Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan petani ikan hias air tawar di Situ Malang Nengah. Penelitian ini dilaksanakan di Situ Malang Nengah, Desa Parigi Mekar, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September sampai bulan Oktober 2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani ikan hias air tawar yang melakukan budidaya ikan hias air tawar di Situ Malang Nengah. Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 68 orang responden. Teknik Sampel yang diambil menggunakan Sampel populasi, dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan survey, dimana data yang diperoleh dari penelitian dibuat tabel frekuensi dan persentasenya kemudian hasilnya dideskripsikan.

Dari hasil penelitian diperoleh 79,41% atau sebanyak 54 responden memiliki rata-rata pendapatan Rp 1.522.200 yang dikategorikan berpendapatan sedang dengan pendapatan antara Rp 954.000 sampai dengan Rp 2.216.000 per bulan. Sedangkan sebesar 20,59% atau 14 responden memiliki rata-rata pendapatan Rp 2.865.900 yang dikategorikan berpendapatan tinggi dengan nilai >Rp 2.282.000 per bulan. Dari 8 kunci keberhasilan dalam budidaya ikan hias air tawar yaitu jenis ikan, kondisi induk dan benih, wadah dan peralatan pemeliharaan, air (media pemeliharaan), pakan, penanggulangan dan pencegahan hama penyakit, pengemasan dan pengangkutan, dan pemasaran, faktor yang paling dominan dalam menentukan besar kecilnya pendapatan petani ikan hias adalah harga ikan hias yang berbeda sesuai jenis, dan banyaknya jumlah jaring terapung yang dimiliki. Jenis ikan yang berharga jual paling tinggi yaitu jenis Koi mencapai harga jual Rp 4.000 per ekor, maka pendapatan petani ikan hias dari hasil panen juga lebih tinggi, sementara jenis Maskoki memiliki harga jual terendah yaitu antara Rp 300 - Rp 750. Untuk kepemilikan jumlah jaring terapung, semakin banyak jumlah jaring terapung yang dimiliki petani ikan hias, maka semakin besar peluang untuk membudidayakan ikan hias dalam jumlah yang lebih banyak, kepemilikan jaring terapung paling banyak yaitu 25 buah dan paling sedikit 2 buah jaring terapung, akan tetapi pemilihan jenis ikan yang harga benihnya bervariasi juga kepemilikan jumlah jaring terapung tergantung dari modal yang dimiliki petani ikan hias.

Kata Kunci: Budidaya Ikan Hias Air Tawar, Tingkat Pendapatan Petani